

ROAD MAP

Pengembangan Diri

2022 - 2023

- Menyelesaikan kontrak magang
- Lulus S1 dengan IPK di atas 3.5
- Bekerja di sebuah perusahaan
- Mengikuti pelatihan untuk mengasah kompetensi



2024 - 2025

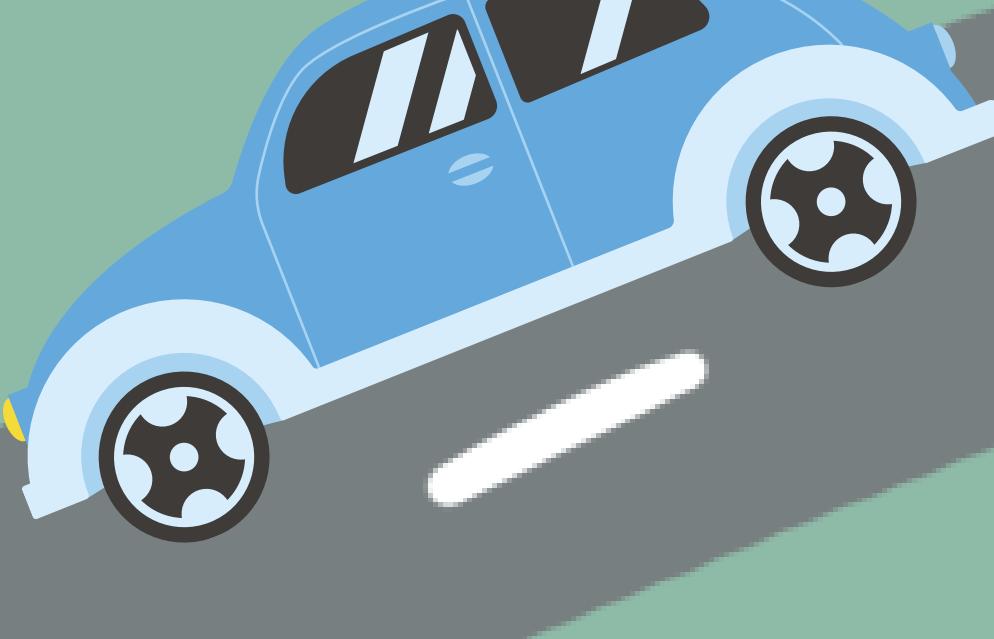
- Memperbanyak relasi
- Melanjutkan studi Magister Profesi Psikologi dengan program beasiswa
- Merintis bisnis dalam bidang *food and beverages*
- Membeli rumah pertama

2026 - 2027

- Menyelesaikan studi Magister Profesi dengan IPK di atas 3.5
- Menjadi HR di sebuah perusahaan
- Menikah dengan pasangan
- Travelling keliling Indonesia

2028 - 2029

- Mengembangkan bisnis dengan membuka cabang baru
- Memiliki pendapatan berupa *passive income* dari beberapa investasi
- Menunaikan ibadah Haji



2030 - 2032

- Mendirikan yayasan yang bergerak dalam bidang pendidikan, yakni memberikan beasiswa bagi pelajar
- Mengembangkan bisnis dalam bidang properti
- Travelling ke beberapa negara

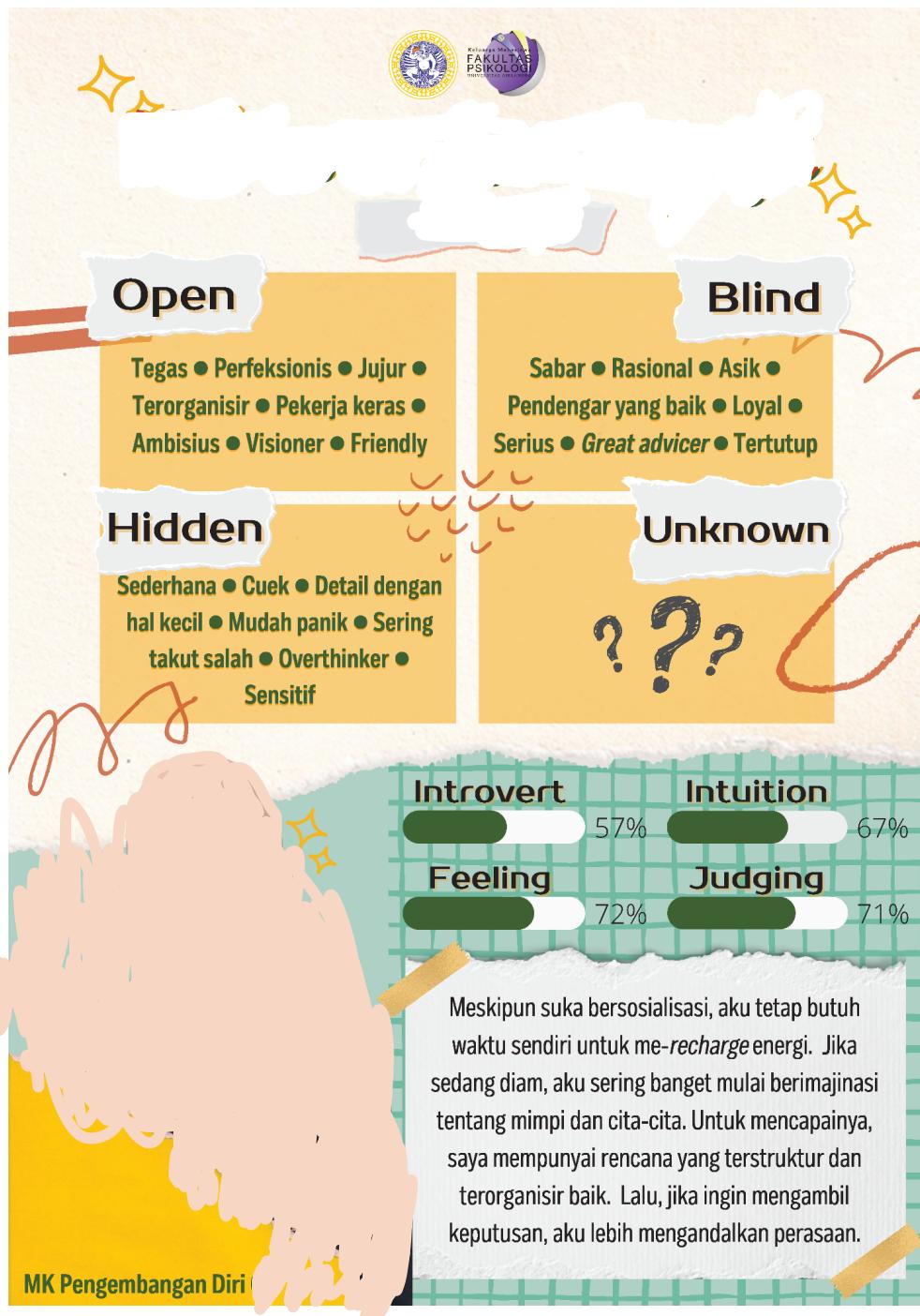
AGENDA PENGEMBANGAN DIRI

Perkenalkan nama saya [REDACTED] atau biasa dipanggil [REDACTED]. Saya lahir di Surabaya pada tanggal 28 November [REDACTED] sebagai anak pertama dari tiga bersaudara. Saat ini, saya merupakan mahasiswa semester [REDACTED] Fakultas Psikologi Universitas Airlangga. Pada kesempatan ini, saya akan menjelaskan lebih lanjut mengenai rencana-rencana saya di masa yang akan datang. Untuk menggali lebih dalam mengenai kekurangan, kelebihan, maupun potensi yang dimiliki, saya menggunakan pendekatan *Appreciative Inquiry* (AI), sehingga saya dapat melakukan perubahan dan merealisasikan impian. AI sendiri merupakan pendekatan yang berfokus pada pengalaman individu dan harapan positif yang dimilikinya. Pendekatan ini terdiri atas empat tahapan yang perlu dilalui, yaitu: *discovery, dream, design and destiny*.

1. Discovery

Discovery merupakan tahap yang berupaya untuk mengenali, menggali, dan mengetahui kekuatan serta potensi dalam diri individu. Dalam mengidentifikasi diri sendiri, saya menggunakan tes kepribadian MBTI. Berdasarkan tes tersebut, diketahui bahwa saya merupakan salah satu INFJ. Meskipun tergolong suka bersosialisasi, namun sebagai seorang *introvert*, saya tetap membutuhkan waktu sendiri untuk *recharging my energy*, seperti membaca buku, mendengarkan musik, menonton film, dan sebagainya. Selanjutnya, saat sedang diam, biasanya saya akan mulai berimajinasi mengenai banyak hal, terutama mimpi, cita-cita, atau hal tertentu yang dapat dilakukan agar mengubah dunia menjadi lebih baik. Untuk mewujudkannya, saya selalu membuat perencanaan yang sistematis dan terorganisir dengan baik, supaya dapat mengetahui dengan jelas langkah-langkah yang harus dilalui. Dalam membuat keputusan tertentu, saya lebih condong untuk mengandalkan emosi dan nilai tertentu yang dianut.

Selain itu, saya melakukan wawancara dengan orang-orang di sekitar, lalu menganalisisnya dengan Johari's Window yang membagi seseorang dalam empat area, antara lain: *open, blind, hidden, and unknown*. Berikut ini adalah hasil tahap *discovery* yang telah saya lakukan:

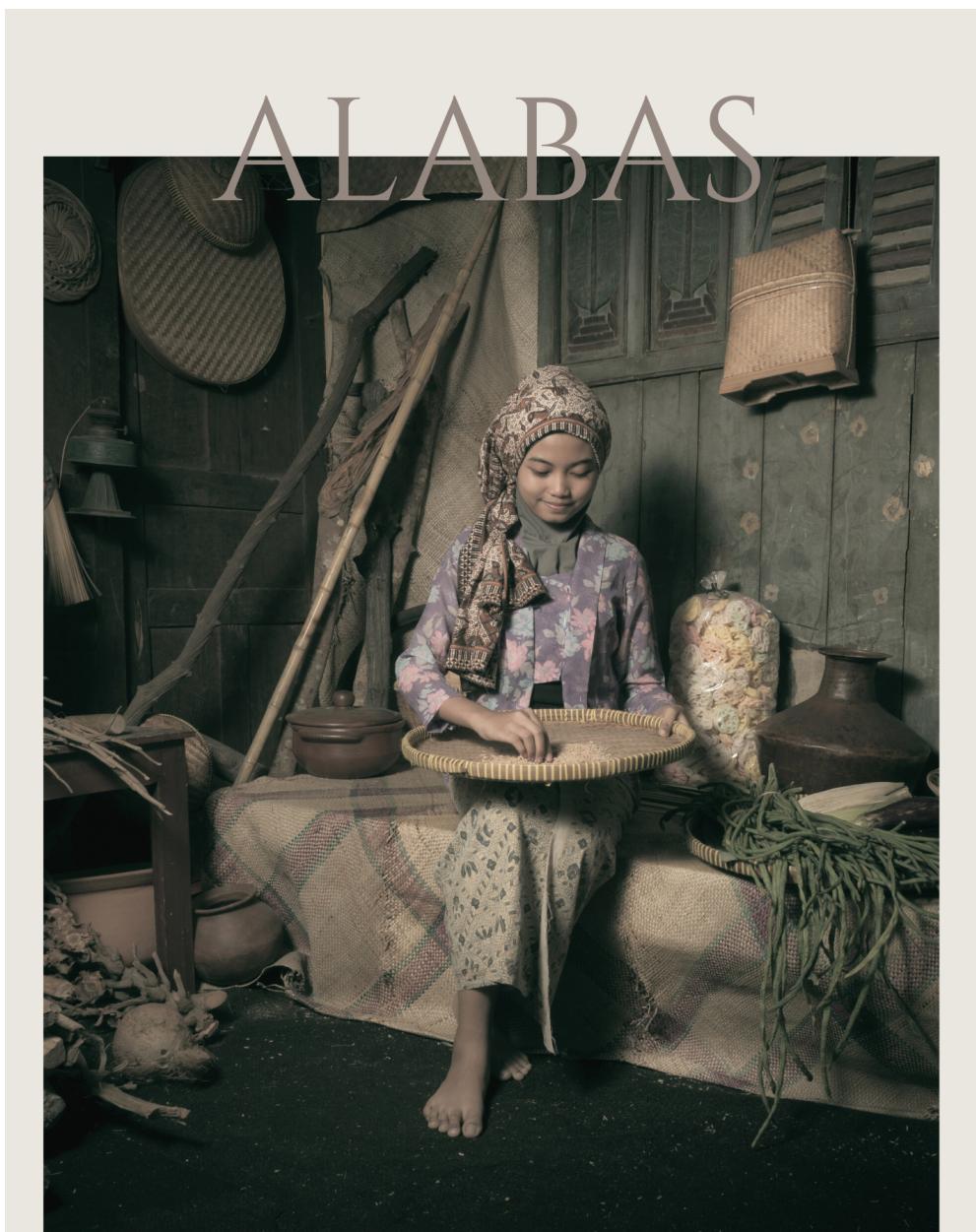


2. Dream

Tahap kedua adalah *dream*, yaitu seseorang mulai mengenali impian, cita-cita, maupun visi misi dirinya pada masa yang akan datang. Untuk menggambarkan berbagai impian yang dimiliki, saya menyusun sebuah majalah diri. Majalah tersebut berisi mengenai cita-cita yang ingin saya raih dalam kurun waktu 10 tahun ke depan. Salah satu impian terbesar saya adalah sukses berkarir dalam bidang psikologi

industri dan organisasi. Selain itu, saya juga ingin membuka bisnis dalam bidang *food and beverages* serta properti, dimana bisnis tersebut mampu menyerap banyak tenaga kerja. Kemudian, saya juga ingin berkontribusi dalam bidang pendidikan, yakni membangun yayasan yang dapat memberikan beasiswa bagi para pelajar. Saya selalu berharap bahwa semua impian tersebut tidak hanya bermanfaat bagi diri sendiri, melainkan juga banyak orang di sekitar saya. Berikut ini adalah tautan untuk melihat lebih lengkap pembahasan mengenai impian tersebut:

<https://bit.ly/MajalahMaheswari>



MAGAZINE

Issue 02

November 2032

Dianetri

HR Manager PT Telekomunikasi Indonesia

3. Design

Tahap berikutnya adalah *design*, yaitu membuat perencanaan untuk merealisasikan impian yang telah ditentukan pada tahap sebelumnya. Di bawah ini adalah rancangan dalam mewujudkan impian saya:

- 2022: Saya berencana untuk menuntaskan kontrak magang saya dan menyelesaikan studi S1 dengan predikat *cum laude*. Saya juga berupaya untuk memperluas relasi
- 2023: Saya berencana untuk mulai bekerja di sebuah perusahaan dan mengasah kompetensi, baik *hard skill* maupun *soft skill* dengan mengikuti berbagai pelatihan dan *workshop* yang relevan dengan bidang yang saya tekuni. Tidak hanya itu, saya mulai menyiapkan berbagai keperluan yang dibutuhkan untuk melanjutkan studi S2
- 2024: Saya berencana untuk melanjutkan studi Magister Profesi Psikologi dengan program beasiswa
- 2025: Saya berencana untuk mulai merintis bisnis pertama dalam bidang *food and beverages*. Kemudian, saya membeli rumah pertama dari hasil tabungan yang telah terkumpul beberapa tahun terakhir
- 2026: Saya berencana untuk segera menyelesaikan studi Magister Profesi Psikologi dengan nilai yang memuaskan. Setelah itu, saya dapat melanjutkan karir, yaitu bekerja di sebuah perusahaan sebagai HR. Masih pada tahun yang sama, saya berencana untuk menikah dengan pasangan yang saya rasa cocok
- 2027: Pada tahun berikutnya, saya berencana untuk *travelling* pada beberapa wilayah di Indonesia
- 2028: Pada tahun ini, saya berencana untuk semakin mendekati tahap *financial freedom* dengan memiliki passive income dari beberapa investasi
- 2029: Tahun selanjutnya, saya berencana untuk memenuhi salah satu kewajiban saya, yakni menunaikan haji
- 2030: Saya berencana untuk mendirikan yayasan yang berperan sebagai pemberi beasiswa bagi para pelajar
- 2031: Saya berencana untuk mengembangkan bisnis dalam bidang properti
- 2032: Kemudian, saya berencana untuk *travelling* pada beberapa negara yang telah saya impikan sejak lama

4. Destiny

Terakhir adalah tahap *destiny* yakni memberikan makna pada agenda perubahan yang telah dilakukan. Dalam perjalanannya, pasti kita akan menemukan berbagai suka dan duka. Oleh sebab itu, kita tetap perlu berusaha semaksimal mungkin dan menyerahkan hasil akhirnya pada Tuhan.